



---

## PELATIHAN DARING TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DI ERA PANDEMI COVID 19 DI SMK TEKNOLOGI MUHAMMADIYAH KOTA BUKITTINGGI

<sup>(1)</sup>Erpidawati, <sup>(2)</sup>Elsi Susanti, <sup>(3)</sup>Silvia Adi Putri, <sup>(4)</sup>Vivi Nezi Azwir, <sup>(5)</sup>Hendry Wibowo

<sup>(1)(2)(3)(4)(5)</sup>Fakultas Kesehatan, Univeristas Muhammadiyah Sumatera Barat,

Jl. By Pass Aur Kuning No.9, Kota Bukittinggi

Email: Erpidawati821@gmail.com

### ABSTRAK

Di balik keberaturan tata kelola sekolah yang menghasilkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajara selalu ada Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) yang bekerja dengan professional. Begitu pentingnya keberadaan TAS sehingga kualifikasi dan kompetensinya di atur melalui peraturan pemerintah (Permendiknas nomor 24 tahun 2008). Berbeda dengan guru, urgensi ruang lingkup kerja TAS dianggap masih berada di bawah tugas-tugas guru. Maka perhatian terhadap peningkatan kompetensi dan profesionalitas TAS baik dari pusat, pemerintah daerah, maupun pada unit terbawah yaitu sekolah masih sangat kurang. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi TAS khususnya di SMK dalam mengelola, mengembangkan, dan memberikan layanan berbasis mutu di sekolah. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memberikan pelatihan kepada TAS dalam melaksanakan layanan administrasi sekolah di masa pandemic covid-19. Pelatihan ini mengadaptasi protocol kesehatan selama pandemic covid-19 sehingga dilaksanakan secara daring menggunakan layanan zoom cloud meeting. Pelatihan ini terdiri dari dua segmentasi: (1) penyampaian materi dengan akumulasi 20 jam pelajaran dan (2) penugasan terbimbing dengan akumulasi 12 jam pelajaran. Efektivitas pelatihan diukur dari tanggapan peserta pelatihan terhadap angket efektivitas pelatihan dan penilaian pada hasil kerja peserta pada segmen penugasan terbimbing. Hasi evaluasi akhir dapat disimpulkan terdapatnya peningkatan pemahaman, keterampilan, dan produktivitas TAS dalam melaksanakan tugas masa pandemic covid-19.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Kompetensi, Tenaga Administrasi, SMK

### ABSTRACT

*Behind the regularity of school governance that results in the effectiveness of education and learning, there is always a School Administration Personnel (TAS) who works professionally. The existence of TAS is so important that its qualifications and competencies are regulated through government regulations (Permendiknas number 24 of 2008). In contrast to teachers, the urgency of the scope of work of TAS is still considered to be under the duties of the teacher. So the attention to increasing the competence and professionalism of TAS both from the center, local government, and at the lowest unit, namely schools, is still very lacking. This training aims to improve the competence of TAS, especially in Vocational Schools in managing, developing, and providing quality-based services in schools. This activity is also intended to provide training to TAS in carrying out school administration services during the covid-19 pandemic. This training adapts health protocols during the covid-19 pandemic so that it is carried out online using the Zoom cloud meeting service. This training consists of two segments: (1) delivery of material with an accumulation of 20 hours of lessons and (2) guided assignments with an accumulation of 12 hours of lessons. The effectiveness of the training is measured from the responses of the trainees to the questionnaire on the effectiveness of the training and the assessment of the work results of the participants in the guided assignment segment. The results of the final evaluation can be concluded that there is an increase in TAS understanding, skills, and productivity in carrying out tasks during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** Training, Competence, Administrative Personnel, Vocational High School

## PENDAHULUAN

Profesional adalah seseorang mampu bekerja dengan baik, sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan norma yang berlaku. Wujud profesional Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah (TAS/M) adalah memiliki kompetensi dalam hal manajemen sekolah seperti yang diuraikan dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang standar tenaga administrasi sekolah. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi manajerial, kompetensi sosial, kompetensi teknis, dan kompetensi kepribadian. Sebagai TAS/M profesional, TAS/M dituntut untuk mampu menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Peningkatan kemampuan profesional TAS/M sangat penting dilakukan dalam rangka implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di SD/MI. Sebab setiap sekolah dituntut untuk dapat mewujudkan kemandiriannya dari seluruh stakeholder SMK, salah satunya Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah (TAS/M). Kemandirian TAS/M akan tumbuh bilamana ada peningkatan kemampuan profesional kepada dirinya. Upaya peningkatan profesionalitas dapat ditempuh melalui penelitian, diskusi antar rekan seprofesi, penelitian dan pengembangan, membaca karya akademik kekinian, dan sebagainya. Kegiatan belajar mandiri, mengikuti pelatihan, studi banding, observasi praktikal, dan lain-lain menjadi bagian integral upaya peningkatan profesionalitas tersebut.

Beberapa TAS/M mengeluhkan aplikasi/software yang sering berubah dan sehingga membuat TAS/M kesulitan menyesuaikan aplikasi/software tersebut. Pesatnya perkembangan teknologi komputer dan informasi baik secara hardware maupun software berdampak pada sistem administrasi di sekolah/SMK. Sistem administrasi sekolah yang berkembang sekarang adalah komputerisasi dan sistem online. Berbagai aplikasi/software untuk administrasi sekolah/madrasah dikembangkan dan diterapkan di sekolah/madrasah. Perubahan pada sistem

administrasi sekolah/madrasah ini membuat pihak sekolah khususnya TAS/M dan kepala sekolah dituntut dapat menyesuaikan sesuai dengan perubahan tersebut.

SMK Teknologi Muhammadiyah Kota Bukittinggi yang beralamat di Jln. Prof.Dr. Hamka. No 12 Bukittinggi kelurahan Tarok Dipo Kecamatan Guguk Panjang Tigo Baleh Kota Bukittinggi.



Gambar 1 Profil di SMK Teknologi Muhammadiyah Kota Bukittinggi

Gambar di atas merupakan gedung SMK Teknologi Muhammadiyah Kota Bukittinggi. Potensi sumber daya tenaga administrasi sekolah itu perlu terus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara potensial. Namun demikian, sampai saat sekarang ini, semua kompetensi belum sepenuhnya dikuasai oleh tenaga administrasi sekolah, karena tingkat ketersediaan fasilitas dan tenaga SDM yang mendukung dalam memberikan pembinaan masih relatif kurang. Oleh sebab itu banyak tenaga administrasi sekolah khususnya SMK bergabung dalam beberapa kelompok kegiatan untuk menambah pengetahuan dan

keterampilan, namun mereka masih rendah pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan tugas Masing-Masing. Untuk itu perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka khususnya dalam bidang administrasi perlu diberikan pembinaan khusus sehingga tenaga administrasi sekolah di SMK betul-betul memahami peran penting yang harus mereka lakukan di dalam tugas di sekolah.

## METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, Tim memanfaatkan fasilitas aula, infocus, dan soundsystem SMK Teknologi Muhammadiyah Bukittinggi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai tanggal 25 September s.d. 17 Oktober 2020.

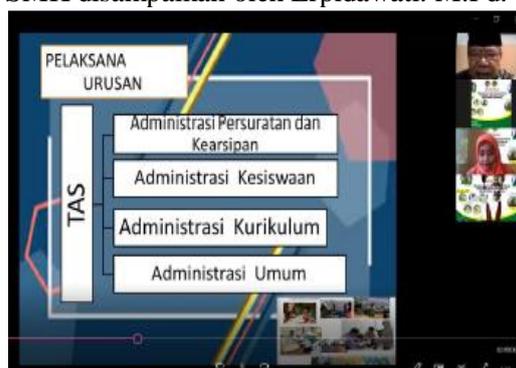
Untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dapat dipakai berbagai metode sesuai dengan sasaran yang akan dicapai, agar dalam pemberian materi dapat diserap oleh peserta dengan mudah. Untuk lebih jelas maka berikut ini akan dibahas metode yang digunakan sesuai sasaran dalam pelatihan: Metode ceramah dan tanya jawab digunakan untuk memperkenalkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan. Metode ceramah diberikan ketika menyampaikan materi dan alat yang dipakai serta langkah-langkah yang dilakukan berkaitan dengan kompetensi tenaga administrasi sekolah (TAS). Selanjutnya dilakukan tanya jawab untuk memperdalam materi yang sudah dijelaskan dalam ceramah. Tanya jawab juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang sudah diberikan.

Selanjutnya, metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode seminar yang dilaksanakan secara daring, Metode seminar adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan oleh beberapa orang dalam suatu sidang yang membahas/ mengupas masalah-masalah atau hal-hal tertentu dalam rangka mencari jalan pemecahannya (solusi) atau pedoman pelaksanaannya.

## HASIL

Tim pelaksana pengabdian Universitas Muhammadiyah Fakultas Kesehatan Program Studi Administrasi Rumah Sakit melaksanakan kegiatan pengabdian pada hakikatnya merupakan bentuk dukungan Fakultas Kesehatan dalam mendampingi mitra (SMK Teknologi Muhammadiyah Bukittinggi) dalam menghadapi krisis akibat pandemi Covid-19. Karena itu, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kesehatan Program Studi Administrasi Rumah Sakit fokus untuk mencari solusi terhadap permasalahan mitra dalam peningkatan kompetensi tenaga administrasi rumah sakit di masa pandemi Covid-19. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tim pelaksana kepada mitra sebagai berikut:

Pertama, melaksanakan pelatihan bagi tenaga administrasi sekolah SMK Teknologi Muhammadiyah Bukittinggi dalam pengelolaan administrasi sekolah. Dalam pelatihan ini TAS dilatih. Dalam kegiatan ini selain memberikan pengetahuan dan teknik kompetensi tenaga administrasi sekolah. Tim pelaksana pengabdian masyarakat juga memberikan pemahaman terhadap TAS tentang Kompetensi teknik dan manajerial TAS SMK Materi kompetensi teknis dan manajerial TAS SMK disampaikan oleh Erpidawati. M.Pd.



Gambar 2. Narasumber Menyampaikan Materi Pelatihan

Narasumber memulai presentasinya dengan menayangkan video animasi yang mengandung nilai-nilai kerja yang harus dimiliki TAS sebagai bagian dari tim manajemen sekolah. Pendekatan yang

dilakukan pemateri ternyata ampuh menyegarkan kembali pikiran peserta mengingat jadwal presentasi dilakukan pada jam-jam kritis (siang hari). Peserta juga tambah antusias ketika pemateri meminta peserta merespon video yang telah ditayangkan. Peserta diminta mengidentifikasi nilai-nilai apa saja yang tersirat dalam video yang baru saja disaksikannya. Banyak dari peserta menyampaikan pendapatnya, diantara jawaban peserta adalah: kerjasama, kreativitas, toleransi, skala prioritas, visioner, leadership, koordinasi, dan komando. Elsi Susanti.SE.MM melanjutkan pemaparan materi kompetensi teknis dan manajerial TAS sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008. Penyampaian materi diawali dengan mengajak TAS untuk memahami tantangan pendidikan saat ini 15 dan masa yang akan datang dan dampaknya terhadap manajemen pendidikan yang menjadi bidang tugasnya di sekolah. pemateri juga menyapaikan Restra kementerian pendidikan dan kebudayaan terhadap target dan sasaran pendidikan khususnya untuk SMK. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan peserta hikmat mendengarkan paparan dari pemateri. Selanjutnya peserta diberi izin menyampaikan pertanyaan maupun keluhannya terhadap praktik-praktik kompetensi teknis dan manajerial sekolah dalam kaitannya dengan tantangan pendidikan di SMK sekarang dan masa akan datang.

Materi selanjutnya disampaikan oleh Silvia Adi Putri. SMK.M.Kes Komunikasi Efektif dan Implementasinya dalam Pelayanan Pendidikan Di SMK Materi komunikasi efektif dan implementasinya dalam pelayanan pendidikan di SMK disampaikan oleh Silvia Adi Putri, SKM,M.Kes. Kegiatan ini diawali dengan meng-*upgrading* pesprektif TAS terhadap komunikasi efektif yang telah digunakannya selama ini dalam memberikan layanan pendidikan si sekolah. Selanjutnya penjelasan materi dilanjutkan dengan konsep dasar komunikasi, dan dilanjutkan dengan teknik-teknik dan indikator keberhasilan komunikasi TAS di sekolah.

Komunikasi efektif juga merupakan bagian dari implementasi layanan prima/quality service di sekolah (Nisa, 2016; Rokhmah & Anggorowati, 2017). keterampilan komunikasi efektif menjadi indicator profesionalitas TAS dalam memberikan layanan berbasis mutu disekolah (Rokhmah & Anggorowati, 2017; Achmadwati, Meirawan, & Rahyasih, 2018; Sumarsono, 2015)



Gambar 3. Peserta Pelatihan

Penyampaian materi ini dilakukan dengan metode ceramah, dan tanya jawab. Beberapa orang menyampaikan pertanyaan maupun kendala-kendala yang dihadapinya dalam membangun komunikasi efektif untuk memberikan layanan maksimal kepada para stakeholder yang berurusan ke sekolah. Pada tahap inilah diskusi panjang terjadi, peserta tampak antusias dengan memberikan pertanyaan balikan maupun mencoba untuk membagi pengalamannya dalam menjaga hubungan, pemahaman baik stakeholder, dan sistem kerja dengan berkomunikasi efektif. Diskusi antara pemateri dan peserta pelatihan juga menyimpulkan pentingnya membangun SOP dan standar kerja sebagai panduan/arah yang dapat dipedomani TAS dalam menjalankan tugasnya.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Jurusan Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan UM Sumbar dengan judul “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi SMK Teknologi Muhammadiyah Bukittinggi” telah dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting selama 2 hari pada 13 s.d 14 Oktober 2020 mulai pukul 08.00-15.00 wib. Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah TAS SMK

Teknologi Muhammadiyah Kota Bukittinggi yang terdiri dari: (1) kepala TAS, (2) Pelaksana urusan, dan (3) petugas layanan khusus. Penugasan terbimbing dilaksanakan dalam jangka waktu 2 minggu setelah dilaksanakannya pelatihan. Selama pelaksanaan penugasan terbimbing narasumber berkoordinasi dan memberikan bimbingan kepada TAS secara virtual melalui Zoom Cloud Meeting dengan waktu yang kondisional/ditentukan dengan kesepakatan narasumber dan TAS.

### PEMBAHASAN

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah (1) terjadinya peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan TAS dalam melaksanakan tugas-tugas teknis dan administratifnya, (2) tersusunnya SOP layanan administrasi sekolah masa pandemic covid-19 bagi semua SMK Teknologi Muhammadiyah Bukittinggi, dan (3) terimplementasinya SOP yang disusun TAS dalam memberikan layanan administrasi yang efektif dan prima selama masa pandemic covid-19 di sekolah masing-masing. Efektivitas pelatihan diukur dari tanggapan peserta pelatihan terhadap angket efektivitas pelatihan dan penilaian pada hasil kerja peserta pada segmen penugasan terbimbing. Hasil evaluasi akhir dapat disimpulkan terdapatnya peningkatan pemahaman, keterampilan, dan produktivitas TAS dalam melaksanakan tugas masa pandemic covid-19.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmadwati, W., Meirawan, D., & Rahyasih, Y. (2018). Pemanfaatan Sarana Prasarana Kerja, Self Capacity Building, Dan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.17509/Jap.V25i1.11566>
- Amanchukwu, R. N., Stanley, G. J., & Olorube, N. P. (2015). A Review Of Leadership Theories, Principles And Styles And Their Relevance To Educational Management. *Management*.
- Bellei, C., Vanni, X., Valenzuela, J. P., & Contreras, D. (2016). School Improvement Trajectories: An Empirical Typology. *School Effectiveness And School Improvement*. <https://doi.org/10.1080/09243453.2015.1083038>
- Blau, I., & Presser, O. (2013). E-Leadership Of School Principals: Increasing School Effectiveness By A School Data Management System. *British Journal Of Educational Technology*. <https://doi.org/10.1111/Bjet.12088>
- Center, N. H. S. (2012). High School Improvement: Indicators Of Effectiveness And School-Level Benchmarks. *National High School Center*.
- Cheng, Y. C. (1996). A School-Based Management Mechanism For School Effectiveness And Development. *School Effectiveness And School Improvement*. <https://doi.org/10.1080/0924345960070102>
- Ditjen Gtk. (2019). *Modul Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Educational Leadership And Management : Theory, Policy, And Practice. (2007). *South African Journal Of Education*.
- Faujjiah, A. (2018). Service Excellence. *Ekosiana: Jurnal Ekonomi Syaria'ah*. <https://doi.org/10.30957/Ekosiana.V4i02.30>
- Ibrahim, A. (2014). Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan Dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima Dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digital. *Desember*.
- Kartiwi, A., & Sa'ud, U. (2015). Kualitas Layanan Akademik Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Upi*. <https://doi.org/10.17509/Jap.V22i2.538722>
-